Berita Pers

Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal
Investor Kini Bisa Tarik Dana RDN Lewat ATM

Jakarta, 30 Maret 2015 - Perluasan kerja sama *Co-Branding* Fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas), berupa fasilitas instruksi penarikan dana melalui ATM hari ini diluncurkan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Bank Permata Tbk (PermataBank) dan PT Trimegah Securities Tbk (Trimegah Securities). Bertempat di *Main Hall*, Galeri Bursa Efek Indonesia, Jakarta, acara peluncuran tersebut dilakukan di hadapan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nurhaida, serta perwakilan dari beberapa pelaku pasar modal Indonesia.

Dalam satu dasawarsa terakhir, pasar modal Indonesia tumbuh begitu pesat. Terlihat dari nilai kapitalisasi pasar di bursa saham yang naik sebesar hampir 700% dari Rp 679,94 triliun di akhir 2004 menjadi lebih dari Rp 5 ribu triliun pada akhir September 2014. Ini sejalan dengan meningkatnya jumlah Emiten dari 331 pada akhir 2004 menjadi lebih dari 500 Emiten pada akhir tahun 2014. Begitu pula dengan nilai rata-rata transaksi harian yang sudah mencapai angka Rp 8 triliun, padahal 10 tahun lalu hanya di kisaran Rp 1 - 2 triliun.

Pertumbuhan pasar tadi tentu saja tidak lepas dari peran regulator pasar modal yang terus menerus membangun terciptanya pasar modal yang efektif, efisien serta wajar sesuai amanat Undang-Undang Pasar Modal Tahun 1995. Diantaranya melakukan sosialisasi dan edukasi demi mengundang partisipasi masyarakat menjadi investor maupun perusahaan agar memanfaatkan pasar modal sebagai sumber pendanaan usaha. Tidak kalah penting pengembangan infrastruktur pasar modal juga menjadi kunci pendukung pertumbuhan pasar

Dari sisi potensi, peluang untuk pendalaman pasar di Indonesia masih sangat besar. Pasar modal sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan masih sangat terbuka karena jumlah 500 Emiten saat ini tentunya relatif masih sangat sedikit. Demikian juga dari sisi jumlah masyarakat yang telah menjadikan pasar modal sebagai alternatif pilihan dalam berinvestasi, berdasarkan data terakhir di jumlah investor domestik yang memiliki portofolio investasi Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia baru ada sekitar 370 ribu.

Dibandingkan dengan total penduduk Indonesia yang jumlahnya sudah mencapai sekitar 250 juta jiwa, angka 370 ribu investor tentunya masih sangat kecil dan masih sangat terbuka peluang untuk ditingkatkan. Demikian juga dari sisi demografi, sebagian besar investor yang tercatat yaitu sejumlah 345.678 atau 92% masih terkonsentrasi di pulau Jawa dan Sumatera. Dengan tidak kurangnya program sosialisasi dan edukasi hingga ke seluruh daerah, ekspektasi terhadap peningkatan jumlah investor lokal di pasar modal pun harus didukung dengan infrastruktur pasar modal yang lebih baik.

Salah satu strategi yang dilakukan KSEI untuk pembangunan infrastruktur ini adalah melakukan sinergi industri perbankan. Dikatakan Margeret M. Tang, Direktur Utama KSEI, pihaknya sedang mengembangkan Fasilitas AKSes agar dapat terhubung dengan fasilitas perbankan yang telah umum dan mudah dinikmati masyarakat. "Jaringan perbankan telah mapan dan secara luas menjangkau masyarakat hingga ke pelosok daerah. Bila kita dapat integrasikan Fasilitas AKSes melalui infrastruktur di perbankan, ke depannya Fasilitas AKSes ini dapat menjadi *hub* finansial bagi para pelaku di industri pasar modal dengan masyarakat yang menjadi investor," ujarnya.

Kerja sama dengan perbankan ini telah dijajaki oleh KSEI sejak tahun 2013 dengan enam Bank Administrator RDN. Hingga saat ini sudah empat bank yang melakukan kerja sama

dengan KSEI. Dengan kerja sama ini, Fasilitas AKSes KSEI telah dapat digunakan oleh investor melalui jaringan PermataATM mulai Juli 2014 dan jaringan ATM Bank Mandiri mulai Desember 2014. Tidak lama lagi Fasilitas AKSes KSEI dapat digunakan oleh Investor melalui jaringan *Internet Banking* Bank CIMB Niaga dan Bank BCA.

Mulai tahun 2015 ini Fasilitas AKSes akan ditingkatkan fungsinya tidak hanya untuk memperoleh informasi namun juga dapat meneruskan instruksi yang dilakukan oleh investor dalam berinvestasi di pasar modal. Sebagai tahap awal, instruksi yang akan tersedia dalam Fasilitas AKSes KSEI melalui perbankan adalah instruksi penarikan dana RDN. Sebagai *pilot project*, fitur ini dikembangkan oleh KSEI bersama Bank Permata dan Trimegah Securities.

Lebih lanjut Margeret menyampaikan bahwa pengembangan fitur instruksi penarikan dana melalui *e-channel* bank ini merupakan langkah awal untuk pengembangan fitur-fitur lainnya ke depan. "Jika hal ini dapat kita lakukan, pada prinsipnya secara teknis berbagai macam kebutuhan penyampaian instruksi atau komunikasi oleh investor sebagai nasabah dari para pelaku di pasar dapat dilakukan melalui AKSes *Financial Hub*. Melalui Fasilitas AKSes akan lebih terbuka dan lebih mudah bagi masyarakat nantinya masyarakat untuk mendapatkan produk *primary market* pasar modal baik saham *Initial Public Offering,* surat utang pemerintah (ORI) hingga produk-produk Reksa Dana," demikian Margeret.

Acara peluncuran fasilitas instruksi penarikan dana untuk nasabah Trimegah Securities melalui AKSes *Co-Branding* via PermataATM ditandai dengan *live demo* penggunaan fasilitas tersebut dari tiga lokasi, yaitu Main Hall - BEI, Jakarta, Kantor Trimegah Securities di Gedung Artha Graha, Jakarta dan ATM di Kantor Cabang PermataBank Makassar. Dengan cara yang mudah dan proses yang cepat, investor di Makassar dapat menyampaikan instruksi kepada Trimegah Securites terkait investasinya di pasar modal. Hal ini memberikan gambaran bahwa sinergi dengan perbankan membuat pasar modal seketika mempunyai infrastruktur yang dapat menjangkau investor hingga ke seluruh pelosok nusantara. Di satu sisi investor dapat dengan mudah memperoleh akses ke pasar modal dan di sisi lain pelaku di industri pasar modal juga dapat menggunakan infrastruktur yang mendukung efisiensi kegiatan operasionalnya.

Roy A. Arfandy, Direktur Utama PermataBank mengatakan, "Kami berkomitmen untuk senantiasa mendukung pasar modal Indonesia. Salah satunya dengan terus menjadi pelopor dalam menciptakan produk dan layanan yang menunjang kebijakan Regulator, maupun kebutuhan pelaku pasar modal. Kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi merupakan kebutuhan utama yang senantiasa kami kedepankan. Berangkat dari kebutuhan tersebut, PermataBank bersama KSEI dan Trimegah Securities mengembangkan fasilitas instruksi penarikan dana RDN melalui PermataATM untuk investor. Melalui jejaring dan kanal elektronik yang kami miliki, kami berharap para Investor dapat semakin fleksibel dan merasa aman dalam bertransaksi."

Direktur Utama PT Trimegah Securities Tbk Stephanus Turangan mengatakan, "Pengembangan fasilitas ini sejalan dengan upaya-upaya kami untuk semakin meningkatkan nasabah ritel kami. Semakin luasnya konektivitas pasar modal akan memperluas akses masyarakat ke pasar modal, yang pada gilirannya akan memperluas basis investor ritel dalam negeri, semakin memajukan pasar modal itu sendiri, dan pada akhirnya membantu mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui investasi."

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Nurhaida menyatakan sambutan baiknya atas tersedianya fasilitas instruksi penarikan dana. Menggarisbawahi potensi peningkatan jumlah investor lokal di pasar modal Indonesia, Nurhaida menekankan pentingnya

pengembangan infrastruktur untuk mendukung visi OJK melakukan pendalaman pasar. Peningkatan sisi *supply* yaitu jumlah Emiten dan keragaman produk investasi, sisi *demand* dengan meningkatkan jumlah investor, serta dan dukungan peraturan di pasar modal harus dilengkapi juga dengan dukungan infrastruktur yang memadai.

Wilayah Timur Indonesia tidak kalah potensinya dibanding dengan wilayah Barat untuk pengembangan pasar modal. Akan terlalu lama bagi pelaku di pasar modal Indonesia untuk mengembangkan sendiri infrastruktur yang secara luas menjangkau ke wilayah Timur, karena saat inipun potensi di wilayah Barat belum sepenuhnya tergarap karena keterbatasan infrastruktur yang ada. Kerjasama dengan perbankan untuk sinergi dan dukungan infrastruktur ini diharapkan dapat menjadi terobosan untuk pemenuhan kebutuhan infrastruktur guna memacu pengembangan pasar modal Indonesia.

Ibu Nurhaida mengutarakan, "Terdapat 3 dasar utama untuk menjalankan program *market deepening* ini, yaitu *supply*, *demand,* dan infrastruktur pasar modal. Harapan program ini adalah untuk memberikan kemudahan agar investor tertarik dalam berinvestasi di pasar modal sehingga jumlah investor Indonesia dapat meningkat. Tujuan akhir dari *market deepening* ini adalah seimbangnya perbandingan investor di pasar modal antara investor asing dan investor domestik. Sebagaimana kita ketahui investor asing masih mendominasi pasar modal indonesia. Peran domestik yang masih kurang ini perlu ditingkatkan dengan cara terus memberikan kemudahan bagi investor agar dapat berinvestasi di pasar modal."

Peluncuran fasilitas instruksi penarikan dana untuk nasabah Trimegah Securities melalui AKSes *Co-Branding* via PermataATM membuka lembaran baru pengembangan infrastruktur pasar modal Indonesia. Kemudahan dan kenyamanan semakin dirasakan investor, yang diharapkan dapat menjadi pendukung dari program pendalaman pasar milik OJK untuk meningkatkan jumlah investor lokal.

---***---

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Zylvia Thirda
Unit Komunikasi Perusahaan
Telp. (021) 5299 1062
Fax. (021) 5299 1199
kp@ksei.co.id

PT Bank Permata Tbk
Rubby Harijono
Head, Transaction Banking
Telp. (021) 5237899 ext 8018908
rharijono@permatabank.co.id

PT Trimegah Securities Tbk
Agus D Priyambada
Corporate Secretary
Telp. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9150
agusdp@trimegah.com

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1997 dan memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) pada tanggal 11 November 1998. Dalam kelembagaan pasar modal di Indonesia, KSEI merupakan salah satu *Self Regulatory Organization* (SRO), bersama dengan
PT Bursa Efek Indonesia (BEI) serta PT Kliring Penjaminanan Efek Indonesia (KPEI). Berdasarkan ketentuan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan Jasa Kustodian Sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar dan efisien.

Sejak Februari 2012, KSEI bersama dengan SRO lain telah menuntaskan implementasi *Single Investor Identification* (SID), Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas). Fasilitas AKSes merupakan perwujudan transparansi informasi di pasar modal Indonesia yang telah diluncurkan KSEI sejak tahun 2009. Melalui Fasilitas AKSes, investor dapat melakukan pemantauan aset investasinya yang tersimpan di KSEI secara langsung. Sebagai alternatif untuk melakukan *login*, KSEI telah mengembangkan aplikasi AKSes *Mobile* pada tahun 2012.

Berdasarkan data per akhir Februari 2015, total Sub Rekening Efek yang tercatat di KSEI berjumlah 476.933 dari total 372.758 jumlah investor. Dari jumlah tersebut, 97% atau sejumlah 362.805 adalah investor lokal, dengan 358.222 (98%) diantaranya merupakan investor individu. Sedangkan total investor yang telah melakukan *login* ke Fasilitas AKSes secara nasional berjumlah 47.022 atau sekitar 13%.

PT Bank Permata Tbk

PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif serta komprehensif terutama sisi *delivery channel* termasuk *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. PermataBank memiliki visi menjadi Pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif. Melayani sekitar 2 juta nasabah di 60 kota di Indonesia, per Januari 2015 tercatat PermataBank memiliki 330 cabang (16 Cabang Syariah & 314 Cabang Konvensional, 1005 ATM dengan akses di lebih dari 50.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

Pengakuan terkini atas pencapaian PermataBank adalah penghargaan dari Asiamoney untuk *Cash Management* dan *Foreign Exchange Products and Services* selama tiga tahun berturut-turut 2012 - 2014; Penghargaan 9 tahun berturut-turut untuk *Contact Service Excellence*, Bank dengan ATM Terbaik dalam *Banking Service Excellence* 2012 - 2014 dan peringkat ketiga *Best Overall Performance Conventional Bank* serta peringkat teratas PermataBank Syariah dalam layanan prima terbaik empat kali berturut-turut, Diamond Award untuk *Priority Banking* dalam *Service Quality Award* 2014. *Website* PermataBank dapat diakses di http://www.permatabank.com.

PT Trimegah SecuritiesTbk

PT Trimegah Securities Tbk (TRIM) merupakan Emiten di Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Efek Anggota Bursa Efek Indonesia dengan beberapa divisi usaha. Divisi *Equity Capital Markets* memberikan layanan perantara transaksi saham bagi nasabah ritel maupun institusi, dan fasilitas pinjaman marjin. Divisi *Debt Capital Markets* melayani transaksi perdagangan Surat Utang Negara, termasuk Obligasi Negara Ritel, Sukuk Ritel maupun *Saving Bonds Ritel*, dan juga obligasi korporasi. Divisi *Investment Banking*

memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, *arranger* serta penasehat keuangan.
Pada bulan Januari 2011, PT Trimegah Asset Management sebagai anak perusahaan PT Trimegah Securities Tbk telah memperoleh Izin Usaha Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi. PT Trimegah Asset Management menyediakan berbagai produk investasi untuk semua kelas aset yang terdiri dari reksa dana saham, campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang, maupun *discretionary fund*.

Untuk melayani nasabah ritel, PT Trimegah Securities Tbk saat ini memiliki 17 kantor cabang yang tersebar di 13 kota. PT Trimegah Securities Tbk dan PT Trimegah Asset Management telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Website PT Trimegah Securities Tbk dan PT Trimegah Asset Management dapat diakses di www.trimegah.com dan www.trimegah-am.com.